

**LAPORAN PENGUKURAN LITERASI SDGs BAGI
DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN
MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2024**



**SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS CENTER
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2025**

LAPORAN PENGUKURAN LITERASI SDGs BAGI DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2024

I. Pendahuluan

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, **Universitas Hasanuddin (Unhas)** secara aktif berkontribusi dalam mendukung capaian **Sustainable Development Goals (SDGs)**. Untuk memastikan arah kebijakan, pendidikan, dan kegiatan tridarma sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Unhas melalui **SDGs Center** melaksanakan **Survey Pengukuran Literasi SDGs Tahun 2024**.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Mengukur tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen, staf, mahasiswa) terhadap konsep SDGs;
- Mengidentifikasi aspek SDGs yang telah kuat maupun yang perlu diperkuat;
- Menyusun rekomendasi strategis untuk penguatan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat berbasis SDGs.

II. Metodologi

Survei dilakukan pada tahun 2024 dengan menggunakan **instrumen daring (online survey)** yang mencakup 25 butir pertanyaan mencerminkan aspek literasi SDGs. Total responden yang berpartisipasi sebanyak **210 orang**, terdiri dari:

- **Dosen:** 63 orang (30,0%)
- **Staf:** 35 orang (16,7%)
- **Mahasiswa:** 112 orang (53,3%)

Analisis dilakukan secara **deskriptif kuantitatif dan kualitatif**, untuk menilai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan sikap terhadap SDGs.

III. Hasil dan Analisis

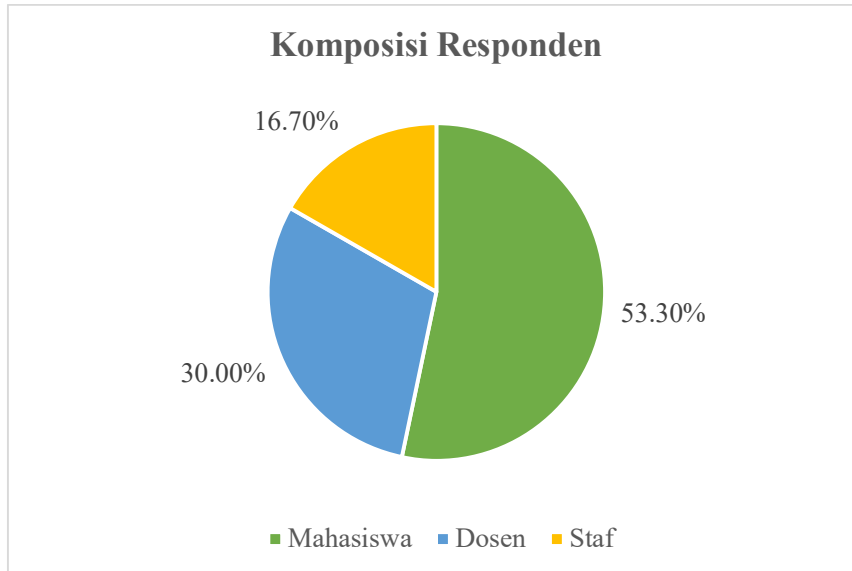
Survei literasi SDGs ini melibatkan **210 responden** yang terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa Universitas Hasanuddin. Analisis berikut memaparkan hasil secara kuantitatif dan kualitatif, meliputi enam aspek utama:

1. Komposisi Responden
2. Tingkat Familiaritas dengan Konsep Sustainability
3. Pengetahuan Dasar SDGs
4. Pengetahuan Spesifik per SDG
5. Inisiatif Lokal & Kontribusi Mahasiswa

6. Kesimpulan & Rekomendasi

1. Komposisi Responden

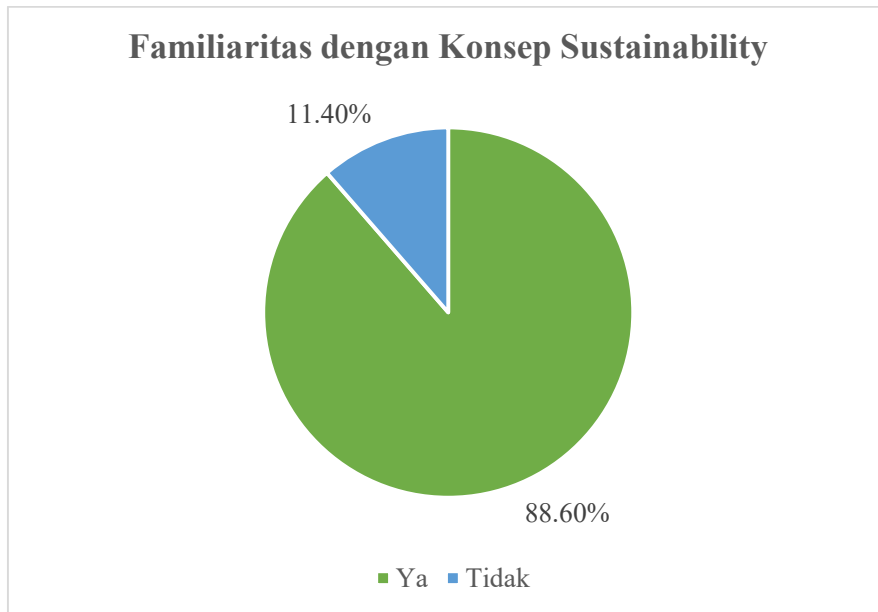
Kelompok	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	112	53.3%
Dosen	63	30.0%
Staf	35	16.7%
Total	210	100%



Insight: Mayoritas responden adalah mahasiswa (53%), diikuti dosen (30%) dan staf (17%). Komposisi ini menunjukkan survei relatif representatif untuk komunitas kampus, meskipun dominasi mahasiswa dapat memengaruhi hasil pada aspek praktis dan pengalaman lapangan.

2. Familiaritas dengan Konsep Sustainability

Kelompok	Ya	Tidak	% Ya	% Tidak
Dosen	58	5	92.1%	7.9%
Staf	30	5	85.7%	14.3%
Mahasiswa	98	14	87.5%	12.5%
Total	186	24	88.6%	11.4%



Insight: Tingkat familiaritas terhadap konsep *sustainability* sangat tinggi di semua kelompok (>85%).

- **Dosen** memiliki tingkat pemahaman tertinggi (92%), menunjukkan internalisasi konsep keberlanjutan dalam konteks akademik.
- **Mahasiswa dan staf** juga menunjukkan pemahaman yang baik, walau masih ada ruang peningkatan ($\pm 12\%$ belum familiar).

3. Pengetahuan Dasar tentang SDGs

a. Jumlah SDGs (17 Tujuan)

Kelompok	Benar	Salah	% Benar
Dosen	60	3	95.2%
Staf	32	3	91.4%
Mahasiswa	98	14	87.5%
Total	190	20	90.5%

Insight: Sebagian besar responden memahami jumlah SDGs dengan baik. Tingkat akurasi dosen mencapai **95%**, tertinggi di antara kelompok lainnya.

b. Tujuan Utama SDGs

(Jawaban benar: “*End poverty and protect the planet for everyone*”)

Jawaban	Jumlah	Persentase
Benar	182	86.7%
Salah	28	13.3%

Insight: 86.7% responden mengetahui tujuan utama SDGs. Kesalahan paling umum adalah menjawab “*Ensure economic profit for developed countries*” — menunjukkan masih ada persepsi yang bias terhadap orientasi ekonomi global.

c. Tahun Target SDGs (2030)

Kelompok	Benar	% Benar
Dosen	60	95.2%
Staf	32	91.4%
Mahasiswa	97	86.6%
Total	189	90.0%

Insight: Mayoritas memahami target waktu pencapaian Agenda 2030. Kesalahan paling umum: menjawab **2050 (8 responden)** dan **2040 (2 responden)**.

d. Interkoneksi antar SDGs

(Benar: “Because one goal’s progress affects the others”)

Kelompok	Benar	% Benar
Dosen	61	96.8%
Staf	32	91.4%
Mahasiswa	102	91.1%
Total	195	92.9%

Insight: Pemahaman terhadap keterkaitan antar tujuan SDGs **sangat tinggi**, menunjukkan kesadaran bahwa keberhasilan satu tujuan bergantung pada tujuan lain.

4. Pengetahuan Spesifik per SDG

SDG	Fokus	% Benar Total	Dosen	Staf	Mahasiswa
SDG 10	Reducing Inequality	92.4%	95%	94%	90%
SDG 13	Climate Action	94.3%	97%	94%	93%
SDG 4	Quality Education	95.7%	98%	94%	95%
SDG 14	Life Below Water	93.3%	95%	91%	93%
SDG 5	Gender Equality	91.9%	95%	89%	91%
SDG 6	Clean Water & Sanitation	88.1%	92%	86%	87%
SDG 17	Partnerships for the Goals	90.0%	94%	86%	89%

Insight:

- Pengetahuan terhadap SDGs inti sangat baik (>88%).
- **SDG 6 (air bersih)** menjadi aspek yang paling sering salah dijawab.
- Dosen unggul dalam hampir semua kategori, menandakan pengaruh literasi akademik.

SDG 12 — Responsible Consumption

(Dukungan benar: “Recycling and reducing waste”)

Jawaban	Persentase
Recycling and reducing waste	88.6%
Wasting leftover food	5.2%
Using single-use plastics	4.8%
Buying more than needed	1.4%

Insight: Kesadaran terhadap konsumsi bertanggung jawab tinggi, meski perilaku aktual belum tentu sejalan (perlu penelitian lanjutan berbasis aksi).

SDG 9 — Industry, Innovation, and Infrastructure

(Benar: “By promoting sustainable infrastructure and industries”)

Jawaban	Persentase
Benar	92.9%
Salah (e.g. limiting research, etc.)	7.1%

Insight: Pemahaman tentang peran inovasi dan infrastruktur berkelanjutan sangat baik, terutama di kalangan dosen dan mahasiswa pascasarjana.

5. Inisiatif Lokal & Kontribusi Mahasiswa

A. Inisiatif Lokal (SDG 1 + Lingkungan)

(Benar: “Recycling-based entrepreneurship training”)

Jawaban	Persentase
Benar	89.0%
Exploiting natural resources	6.7%
Building factories without waste management	4.3%

Insight: Sebagian besar responden memahami konsep pemberdayaan ekonomi yang sejalan dengan keberlanjutan.

B. Kontribusi Mahasiswa terhadap SDGs

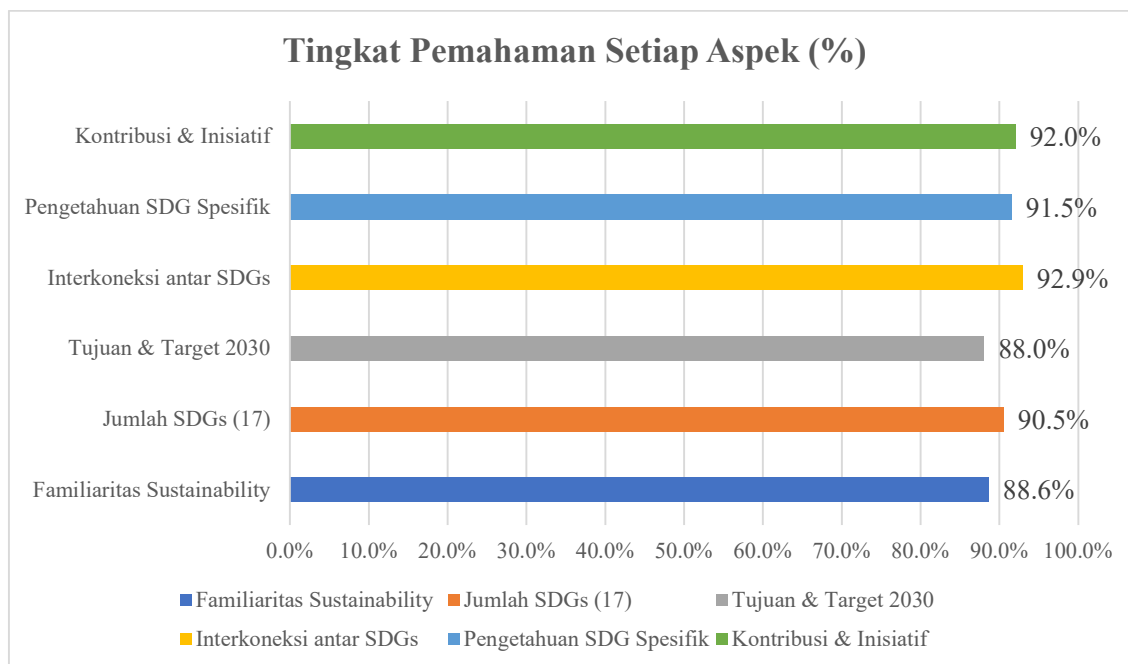
Jawaban	Persentase
Join volunteer/environmental projects	95.7%
Ignore them (government job)	1.9%
Use unlimited resources	1.4%
Avoid social activities	1.0%

Insight: Motivasi mahasiswa untuk berkontribusi terhadap SDGs **sangat tinggi (96%)**, menunjukkan potensi besar untuk menggerakkan program SDGs berbasis kampus.

6. Kesimpulan

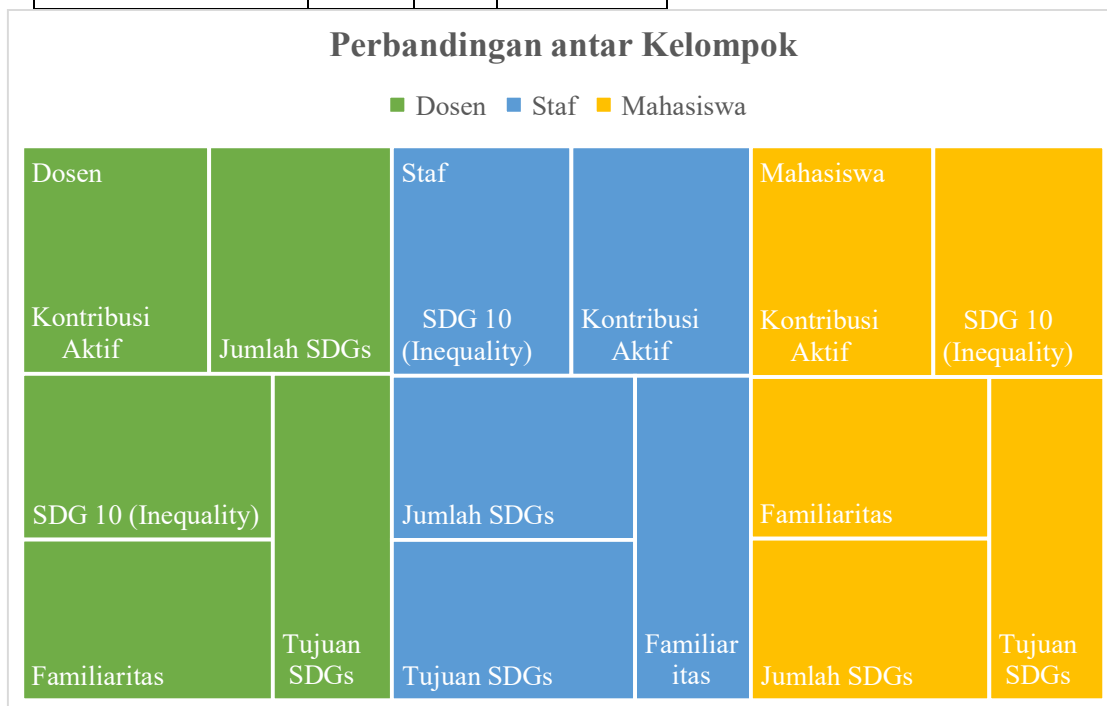
Aspek	Tingkat Pemahaman
Familiaritas Sustainability	Sangat Tinggi (88.6%)
Jumlah SDGs (17)	Sangat Tinggi (90.5%)
Tujuan & Target 2030	Tinggi (86–90%)
Interkoneksi antar SDGs	Sangat Tinggi (92.9%)
Pengetahuan SDG Spesifik	Tinggi (88–95%)
Kontribusi & Inisiatif	Sangat Tinggi (89–95%)

Keseluruhan Literasi SDGs di Universitas Hasanuddin: TINGGI–SANGAT TINGGI



7. Perbandingan antar Kelompok

Indikator	Dosen	Staf	Mahasiswa
Familiaritas	92%	86%	88%
Jumlah SDGs	95%	91%	88%
Tujuan SDGs	89%	89%	85%
SDG 10 (Inequality)	95%	94%	90%
Kontribusi Aktif	97%	94%	96%



Insight:

- Dosen secara konsisten memiliki skor tertinggi.
- Staf dan mahasiswa menunjukkan performa hampir setara, dengan selisih margin kecil.
- Secara umum, **seluruh kelompok menunjukkan literasi yang baik dan konsisten.**

IV. Rekomendasi Strategis

1. **Fokus Penguatan SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi).** Integrasikan dalam mata kuliah dan kegiatan pengabdian masyarakat lintas fakultas.
2. **Kampanye “SDGs Are Interconnected”.** Sosialisasi kepada mahasiswa baru dan staf non-akademik untuk memperdalam pemahaman lintas tujuan.
3. **Program SDGs Student Ambassador UNHAS.** Menggerakkan mahasiswa dalam proyek daur ulang, konservasi, dan kewirausahaan hijau.
4. **Workshop Terpadu Dosen–Staf–Mahasiswa.** Fokus pada SDG 12 (Responsible Consumption) dan SDG 9 (Inovasi Industri).
5. **Pembuatan Dashboard SDGs Unhas.** Sistem pemantauan capaian SDGs sivitas akademika secara periodik.

V. Kesimpulan Akhir

Hasil survei menunjukkan bahwa **Universitas Hasanuddin telah mencapai tingkat literasi SDGs yang tinggi hingga sangat tinggi.** Sivitas akademika tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menunjukkan sikap dan niat positif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Ke depan, Unhas diharapkan dapat memperdalam aspek konseptual dan memperkuat penerapan nyata SDGs melalui **pendidikan, riset kolaboratif, dan kegiatan pengabdian masyarakat**, khususnya di kawasan **Sulawesi, Maluku, dan Papua** sebagai fokus pengembangan wilayah berkelanjutan.